

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Tema

Berdasarkan data dan fakta yang didapat, vandalisme di kota Bandung khususnya tindak coretan liar masih sering terjadi di seluruh wilayah kota Bandung. Kurangnya penyuluhan dan pengawasan dari pihak pemerintah menyebabkan semakin tidak terkendalinya coretan-coretan liar yang terdapat di Bandung.

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah tersebut adalah melakukan kampanye sadar vandalisme kepada para pelajar tingkat SMP-SMA karena mereka berpotensi atau bahkan sudah melakukan tindak vandalisme. Berbeda jika kita melakukan penyuluhan kepada komunitas-komunitas radikal, karena pihak polrestabes pun sudah sering melakukan penyuluhan agar tidak melakukan coretan-coretan liar tetapi tidak terasa efeknya. Dengan target pelajar, maka vandalisme di kota Bandung dapat dicegah sejak dini, karena mereka akan diajarkan bagaimana cara melakukan mural dan graffiti dengan baik, benar dan sesuai aturan. Selain itu akan diadakan juga acara terbuka yang turut mengundang masyarakat umum, sehingga masyarakat kota Bandung dapat melihat dan mempelajari bagaimana melakukan coretan-coretan tetapi dengan cara yang kreatif.

Solusi DKV yaitu kampanye sosial digunakan dan dilaksanakan karena dapat mengubah mind set dari banyak orang. Tindak vandalisme harus mengubah pola pikir dari pelakunya agar tidak lagi mengulangi hal tersebut, dan tidak bisa meminimalisir dengan hanya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi karena dikawatirkan akan terus dicoret-coret lagi jika kita tidak melakukan penyuluhan dengan benar.

5.1.2 Kesimpulan Karya

5.1.2.1 Saran dan Masukan Penguji Sidang Tugas Akhir

1. Logo

Logo sudah terlihat seperti gambar graffiti, tetapi tangan yang membentuk huruf C kurang terlihat seperti C tetapi terlihat seperti huruf V. Sehingga akhirnya terbaca sebagai Vorat-Voret Kretif. Pemilihan *typography* juga terbagi menjadi 3 jenis *font* sesuai fungsinya masing-masing tetapi disarankan untuk sebaiknya menggunakan jenis *font* yang tidak terlalu berbeda, dan lebih baik lagi kalau hanya menggunakan *font* yang sama atau maksimal 2 jenis *font*.

2. Poster Reminding

Poster Reminding pada kampanye ini menggunakan gambar orang yang sedang membuka jaketnya dan memperlihatkan bahwa dia menggunakan baju bergambar gedung sate dengan tulisan *Love U Full*. Dimaksudkan bahwa karakter yang sejak pertama digunakan sebagai sosok utama dari kampanye ini sangat mencintai kota Bandung dan akan terus menjaganya karena masyarakat kota bandunglah yang akan bangga jika kota bandung indah. Masukannya adalah bahwa poster ini sangat bertolak belakang dengan poster lainnya yang berfokus pada coretan tembok, karena tiba-tiba poster ini berfokus pada gambar yang ada di baju. Tulisan *Love U Full* pun seperti tidak *layout* lagi dan seharusnya sedikit diberi efek lengkungan dan lekukan pada baju.

3. Penempatan Tulisan Keterangan Poster

Semua poster memiliki *layout* yang tidak jauh berbeda dengan menempatkan tulisan di kotak yang terletak di bagian bawah gambar ilustrasi. Tetapi penempatannya kurang terlihat *layout* dan seharusnya lebih seragam dan rapih.

4. *Budgeting*

- *Budget* kurang sesuai dengan harga percetakan dengan jumlah partai atau besar. Karena memang perhitungan *budget* masih kasar dengan pertimbangan bahwa

dengan adanya *mandatory* dari pemerintah diharapkan dapat membantu mengurangi harga-harga yang terdapat di pasaran percetakan di kota Bandung. Sehingga untuk perhitungan *budgeting* memang dirasa masih jauh dari fakta dan kenyataannya.

5. Panggung

Panggung yang digunakan terlalu mewah dan terlalu besar sehingga dikhawatirkan akan mengacaukan acara utamanya yaitu lomba mural dan graffiti antar sekolah. Sehingga lebih baik jika panggung untuk keperluan acara sampingan *live music, dj performing*, dll haruslah lebih kecil dan sesuai dengan kebutuhannya saja. Dan lebih baik jika diletakkan tenda-tenda kecil seperti itu di beberapa tempat dan tidak hanya terpusat di satu titik di lapangan Gasibu tersebut.

5.1.2.2 Kesimpulan Penulis

Dengan adanya saran-saran dan masukan dari para penguji sidang tugas akhir, penulis menyadari bahwa karya penulis masih jauh dari kata sempurna. Penulis harus berusaha lebih jauh lagi untuk dapat menyatukan antara konsep dan karya, lebih baik lagi dalam menentukan elemen-elemen visual yang akan digunakan dalam berbagai media, lebih teliti dalam mengerjakan hal-hal yang detail, dan harus lebih mengembangkan teknik visualisasi agar karya yang dihasilkan lebih baik, sesuai dengan konsep dan tepat mengenai target.

Saran-saran dan masukan dari para penguji merupakan bekal yang berharga bagi penulis untuk melangkah ke dunia kerja yang sesungguhnya. Dimana konsep, ketelitian, dan visualisasi yang baik mutlak diperlukan agar layak disebut sebagai desainer dan bukan hanya sebagai sarjana seni yang lulus tetapi tidak mengetahui dasar-dasar sebuah seni dan ilmu komunikasi visual.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Umum

Tindak vandalisme haruslah dicegah sejak dini, agar kota Bandung menjadi indah kembali seperti dahulu kala dan sebutan Paris Van Java tidak menjadi sia-sia. Pemerintah haruslah menindak tegas pelaku vandalisme, jangan hanya dianggap sebagai tipiring saja, karena perda yang mengatur dan menyangkut vandalisme beserta sanksinya pun sudah ada semenjak tahun 2005.

Kita sebagai masyarakat umum pun harus mengerti dan menyadari bahwa tindak vandalisme masih terdapat di kota Bandung. Kita harus menyadarkan generasi-generasi penerus agar tidak melakukan tindak vandalisme. Karena kita sebagai penduduk kota Bandung yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal haruslah bangga akan kota kita sendiri dan menjaganya agar menjadi cerminan citra dari masyarakat kota yang indah.

5.2.2 Saran Khusus

Saran untuk pihak Universitas Kristen Maranatha khususnya Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah agar para pembimbing tugas akhir dapat terus memotivasi dan memperhatikan mahasiswa/i bimbingannya agar dapat terus berusaha semaksimal mungkin tanpa merasa tertekan karena waktu yang kurang atau karena gaya visual belum ditemukan.

Saran untuk calon peserta tugas akhir adalah harus menguasai topik, jangan berasumsi tetapi harus berdasarkan fakta, harus menyukai topik yang dipilih agar dapat segera menentukan arah dari gaya visual kita, dan harus memanfaatkan waktu seefisien mungkin agar tidak tergesa-gesa di batas waktu yang disediakan.